

BAB 5

LAPORAN HASIL KEGIATAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Golden Farma Surabaya yang dilaksanakan mulai tanggal 18 oktober 2021 hingga 19 November 2021, dapat disimpulkan bahwa :

1. PKPA di apotek dapat memberikan gambaran terkait dengan peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan praktek kefarmasian dan memiliki peran dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai serta praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
2. PKPA di apotek dapat membekali apoteker agar memiliki pemahaman dan modal untuk calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi wawasan, pengetahuan, keterampilan, pengalaman praktis dan tanggung jawab Apoteker dalam praktek pelayan kefarmasian di apotek
3. PKPA di apotek dapat memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat, mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. PKPA di apotek dapat memberikan persiapan kepada calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. PKPA di apotek dapat memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Apotek Golden Farma adalah sebagai berikut:

1. Sebelum memulai kegiatan PKPA, mahasiswa calon apoteker diharapkan membekali diri dengan lebih baik mengenai dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen apotek dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat dan pengetahuan yang cukup tentang obat-obatan yang sering digunakan oleh masyarakat serta melatih kemampuan berkomunikasi agar dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar dan jelas agar lebih siap dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek.
2. Calon apoteker diharapkan memiliki rasa ingin tahu terhadap cara pemilihan obat dan penyampaian informasi obat yang dilakukan oleh apoteker sehingga dapat menerapkannya di lapangan kerja.

Calon apoteker perlu mempelajari dokumen apa saja yang diarsip di apotek seperti surat pesanan, faktur, dan lain dan mengetahui fungsi dan cara pembuatan atau penulisan dari setiap dokumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI.2008.Farmakologi dan Terapi Edisi 5. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan.
- Drugbank. : Drugbank.<http://www.Drugbank>: [Online]. Diakses pada 1 Desember 2021
- McEvoy, G.K. 2009, AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists, New York.
- MIMS, 2021, MIMS; Referensi Obat; Informasi Ringkas Produk Obat, Diakses: 30 Agustus 2021
- Royal Pharmaceutical Society. "British National Formulary 61 ed. London: Pharmaceutical Press, 2011.
- Royal Pharmaceutical Society. "British National Formulary for Children". London: Pharmaceutical Press, 2017.
- Sweetman, S.C., 2009, Martindale The Complete Drug Reference, 36th ed., Pharmaceutical Press, London.